

Ketika *Mulia* karena Al-Qur'an

Bukan Karena Gelar

BUKU KISAH NYATA INSPIRATIF

Bukan gelar yang mengangkatku,
tapi Al-Qur'an yang mengubahku.

Perjalanan seorang wanita biasa
yang menemukan kemuliaan
sejati dalam Al-Qur'an,
hingga hidupnya berubah
dan menjadi inspirasi
bagi banyak hati.

Salmia, M.H

Ketika Mulia
karena
Al-Qur'an
bukan karena **Gelar**

Salmia. M.H



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buk

Ketika Mulia karena Al-Qur'an, Bukan karena Gelar

Copyright @2026 by Salmia. M.H

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Salmia. M.H

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Tania Salsabilla

ISBN

978-634-287-492-1

15,01 x 20,51 cm, xi + 62 halaman

Cetakan ke-1, Juni 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website: <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Shopee: @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

Email

naskah@penerbitkbm.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

ULASAN PEMBACA

- **Dr.Anisa SpkFR - Indonesia**

Bukunya sangat bagus. Perjalanan sangat luar biasa semangatnya sangat besar dan perjuangan dan keyakinan pada Allah tidak semua orang miliki hanya punya modal yakin dan pekerja keras dibidangnya dan wanita inspiratif. Ditunggu buku selanjutnya yang lebih menarik didalam dunia pendidikan agama.

- **Ibunda Ridzi - Indonesia**

Saya bingung mau komentar apa, karna memang buku umi ini bagus, ga nyangka juga karna pendidikan yg maaf ga sampe tamat SD tapi tidak keliatan di umi. Perjuangannya karena al qur'an memang luar biasa ya umi

- **Puan Nurma - Malaysia**

Terimakasih bukunya bagus dan menginspirasi sekali Ustadzah Salmia.

DARI PENULIS

Kisah ini bukan tentang saya yang kuat, tetapi tentang bagaimana Allah menguatkan saya.

Saya bukan siapa-siapa. Tidak punya gelar tinggi, tidak punya latar pendidikan yang sempurna. Namun saya percaya... kemuliaan bukan datang dari itu semua, melainkan dari kedekatan kita dengan Al-Qur'an.

Apa yang saya lalui dalam hidup ini bukanlah hal yang mudah. Ada lelah, ada tangis, ada kehilangan, dan ada banyak keterbatasan. Namun setiap itu terjadi, saya selalu berusaha mengingat, bahwa Allah tidak mungkin memberi ujian tanpa alasan.

Saya belajar untuk tidak menyalahkan keadaan.
Saya belajar untuk tidak menyalahkan orang lain.
Tetapi saya mencoba bercermin pada diri sendiri, memperbaiki, dan terus kembali kepada Allah.

Saya juga meyakini satu hal : jika kita sibuk mengejar akhirat, maka Allah akan cukupkan urusan dunia kita.

Apa yang saya bangun hari ini, baik itu keluarga, usaha, maupun yayasan, bukan karena saya mampu, tetapi karena Allah yang memampukan.

Saya tidak ingin menjadikan anak-anak sebagai alasan untuk meminta, tetapi saya ingin menjadikan mereka sebagai jalan untuk mendekat kepada Allah.

Saya percaya, yang mencukupi semuanya adalah Allah.

Harapan saya sederhana, saya hanya ingin terus istiqomah di jalan ini. Menjadi bagian kecil dari kebaikan, dan bisa bermanfaat untuk orang lain, khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an.

Jika kisah ini bisa sampai kepada hati siapa pun yang membaca, maka saya berharap satu hal :

"Jangan pernah merasa rendah hanya karena tidak punya gelar. Jangan pernah berhenti hanya karena keterbatasan. Karena selama kita bersama Al-Qur'an, Allah akan selalu membuka jalan.

Bismillah... saya akan terus melangkah, karena Allah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Salmiacare (Mia)

DAFTAR ISI

ULASAN PEMBACA	I
DARI PENULIS	II
DAFTAR ISI	IV
PROLOG	VI
SEPATAH KATA	IX
AKAR KEHIDUPAN	1
LANGKAH AWAL	3
MENGABDI DAN BELAJAR	5
TITIK BALIK	6
FASE BARU KEHIDUPAN	8
MERAHIL ILMU	9
UJIAN KEHIDUPAN	10
PENDIRIAN DAYCARE	24
KARANTINA AL-QUR'AN	25
PENDIRIAN YAYASAN	26
KONSEP KEMANDIRIAN	30
BERBAGI ILMU	31
APRESIASI KEBAIKAN	33
PERKEMBANGAN ANAK BINAAN	35
PROGRAM PRIVATE BACA TULIS AL-QUR'AN	37
BERTUKAR PIKIRAN	38
KEYAKINAN KEPADA ALLAH	39
KERESAHAN HATI	40
AKTIVITAS MIA	43
PERJUANGAN MIA SAAT PANDEMI COVID - 19	51
CIBIRAN	54

DAFTAR ISI

RENOVASI GEDUNG	56
KISAH SEORANG IBU	57
WISUDA TAHFIDZ	58
KEHADIRAN INUR	59

PROLOG

"Ketika Mulia karena Al-Qur'an, Bukan karena Gelar"

Tidak semua kemuliaan lahir dari gelar.

Tidak semua keberhasilan datang dari bangku pendidikan tinggi.

Ada kemuliaan... yang tumbuh dalam diam.

Ada kemuliaan... yang lahir dari hati yang dekat dengan Al-Qur'an.

Kisah ini bukan tentang seseorang yang memiliki banyak kesempatan. Bukan tentang mereka yang dipuji karena pencapaian dunia.

Ini adalah kisah tentang seorang wanita sederhana... yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan, namun tidak pernah berhenti belajar.

Yang tidak memiliki gelar, namun Allah angkat derajatnya dengan Al-Qur'an



Di saat banyak orang merasa tidak mampu karena keterbatasan, ia justru menjadikan keterbatasan itu sebagai alasan untuk semakin dekat dengan Allah

Ia belajar... meski sendiri.

Ia berjuang... meski tanpa sorotan.

Ia melangkah... meski jalannya tidak mudah



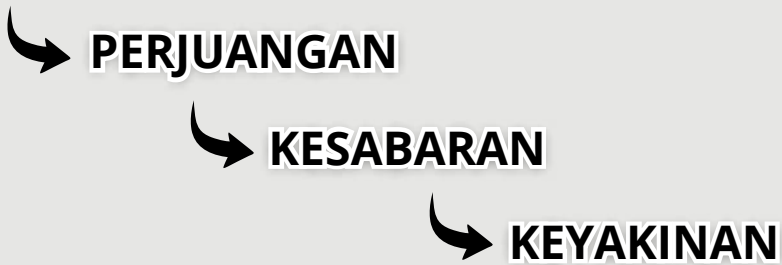
Hidupnya penuh ujian.

Namun dari setiap ujian itu, ia tidak menjauh, justru semakin mendekat.

Karena ia yakin, kemuliaan bukan tentang apa yang dimiliki manusia, tetapi tentang bagaimana hubungan seorang hamba dengan Rabb-nya.

Inilah kisah Mia.

Kisah tentang perjuangan, kesabaran, dan keyakinan.



Kisah tentang bagaimana seseorang yang tidak memiliki gelar, justru dimuliakan karena Al-Qur'an.

Semoga kisah ini menjadi pengingat, bahwa siapa pun kita, dari latar belakang apa pun, selama kita berpegang pada Al-Qur'an, maka Allah akan selalu membuka jalan.

Karena sejatinya, kemuliaan itu bukan karena gelar, tetapi karena Al-Qur'an.

SEPATAH KATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘ālamīn...

Segala puji bagi Allah yang telah menghadirkan orang-orang baik dalam perjalanan dakwah ini.

Dengan penuh kerendahan hati, kami mengucapkan jazakumullāhu khairan katsīran kepada seluruh donatur dan masyarakat Berau yang telah menjadi bagian dari setiap langkah kebaikan di yayasan ini. Setiap bantuan, sekecil apa pun, bukan hanya bernilai di dunia... tetapi insyaAllah menjadi amal jariyah yang terus mengalir hingga akhirat.

Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih dan doa terbaik kepada Ibu Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian terhadap kegiatan pendidikan Al-Qur'an yang kami jalankan. Semoga Allah ﷻ membalas setiap kebaikan beliau dengan keberkahan, kesehatan, dan kemuliaan di dunia serta akhirat.

kasih juga kepada Media Portal Berau yang turut menyebarkan kebaikan, serta seluruh panitia pembangunan dan para pejuang di balik layar yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh keikhlasan.

Sungguh, perjalanan kurang lebih 8 tahun ini bukanlah perjalanan yang mudah. Namun kami yakin... ini bukan karena kekuatan kami, melainkan karena pertolongan Allah yang dihadirkan melalui tangan-tangan orang baik.



Rasulullah sallallahu alaihi wasallam bersabda:
“Jika manusia meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang shalih.” (HR. Muslim)



Semoga apa yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi bagian dari sedekah jariyah yang tidak terputus, mengalir bersama ayat-ayat Al-Qur'an yang terus dibaca, dihafal, dan diamankan oleh anak-anak binaan.



Kami hanya mampu berdoa...

Semoga Allah menerima setiap kebaikan, melipatgandakan pahala, dan menjadikan kita semua termasuk hamba-hamba yang istiqomah di jalan-Nya.

Barakallāhu fīkum...

Semoga Allah memuliakan kita semua bersama Al-Qur'an.

"Dari Becak Ayah, Lahir Pejuang Al-Qur'an"

Di sebuah sudut kehidupan yang sederhana, hiduplah seorang anak perempuan bernama Mia. Ia bukan berasal dari keluarga berada.



Ayahnya hanya seorang tukang becak, yang setiap hari mengayuh tenaga demi menghidupi 12 orang anak. Penghasilan yang didapat tak pernah banyak, bahkan

untuk membeli beras pun hanya cukup satu kilogram perhari.



Di masa kecil tidak bersekolah bukan tidak mau, tapi karena keterbatasan keluarga.

Orang tuanya hanyalah seorang tukang becak. Dengan penghasilan yang pas-pasan, ia harus berbagi cinta dan kasih dengan 11 saudara lainnya. Mereka 12, ditanggung dengan penuh perjuangan.

Namun, dari keterbatasan itulah, ia menemukan jalan menuju cahaya. Al-Qur'an menjadi pelipur lara, petunjuk hidup, dan kekuatan yang mengubah segalanya.

Al-Qur'an mengajarkanku, bahwa kemuliaan bukan dari dunia, tapi dari hati yang dekat dengan-Nya.

Buku ini adalah cerminan nyata bahwa Al-Qur'an mampu mengubah takdir, dari keterbatasan menjadi keberkahan, dari keterpurukan menjadi inspirasi.

Salmia, M.H
Penulis

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-492-1



9

786342

784921